

BAB V

PENUTUP

V.1. KESIMPULAN

Selain mengikuti standar profesional akuntan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, KAP Ribka Aretha dan Rekan telah mengadopsi pedoman prosedur audit dari para ahli untuk menentukan apakah metode audit atas akun persediaan PT XYZ telah memenuhi standar audit yang berlaku. Namun, KAP Ribka Aretha dan Rekan tidak selalu mengikuti standar yang berlaku ketika melakukan audit lapangan, melainkan menyesuaikan pendekatan yang digunakan dengan sifat organisasi klien yang diauditnya.

Selain itu, penulis juga menyimpulkan beberapa hal yang terkait dengan pembahasan prosedur audit atas akun persediaan pada PT XYZ oleh KAP Ribka Aretha dan Rekan yaitu:

1. Pelaksanaan pemeriksaan terhadap Laporan keuangan PT XYZ telah dilaksanakan dan saat ini masih proses tahap penerbitan Laporan karena auditor masih menjalankan proses audit pada PT XYZ. Langkah pertama yang diselesaikan adalah menerima perikatan, yang meliputi pembuatan surat tugas audit, perikatan audit, dan survei manajemen pendahuluan.
2. Tahap perencanaan audit tim audit KAP Ribka Aretha dan Rekan meliputi beberapa hal, antara lain mempelajari industri klien, memperoleh informasi dari klien, menilai tingkat materialitas, dan membuat rencana audit.
3. Pada tahap pelaksanaan ini, metode pengujian Substantif digunakan untuk melakukan operasi pengujian terhadap audit atas akun persediaan. Dalam pengujian substantif ini, auditor menentukan apakah persediaan sesuai dengan buku besar atau tidak. Selain itu, setelah melakukan pemeriksaan fisik atas persediaan, auditor menemukan beberapa temuan seperti sejumlah persediaan fisik berbeda dengan jumlah yang tercantum dalam daftar persediaan untuk setiap persediaan.
4. Proses evaluasi dan pelaporan inventaris melibatkan beberapa langkah. Pertama, laporan penilaian dibuat oleh auditor dan dikirim ke manajemen

sebagai Laporan Evaluasi Cabang dalam bentuk berita acara pemeriksaan. Laporan ini berfungsi sebagai panduan bagi manajemen untuk menentukan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja internal persediaan di perusahaan.

V.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait prosedur audit atas akun persediaan di KAP Ribka Aretha dan Rekan pada PT XYZ terdapat temuan-temuan yang diperoleh auditor setelah melakukan audit terhadap akun persediaan, sehingga penulis memberikan beberapa saran dan dapat dijadikan masukan untuk meminimalisir kesalahan yang ada, diantaranya:

1. Untuk mencegah terjadinya kecurangan yang melibatkan persediaan barang karena nilai nya yang cukup besar, manajemen PT XYZ harus berupaya menyempurnakan sistem pencatatan persediaan barang yang akan masuk atau keluar. Tujuannya agar setiap persediaan barang yang keluar atau masuk dapat terdeteksi dengan baik dan menghindari tindakan kecurangan ketika pencatatan.
2. Barang-barang yang rusak, salah tempat, atau kadaluarsa mungkin sulit ditemukan di gudang yang tidak tertata rapi. Oleh karena itu, PT XYZ meninjau penataan pengaturan gudang untuk membantu memudahkan proses pengecekan inventaris oleh staf gudang.
3. Saat pelaksanaan pemeriksaan audit oleh pihak internal PT XYZ, menemukan selisih karena barang tidak ada atau tidak sesuai dengan jumlah yang tercatat. Setelah di konfirmasi kesalahan yang ada salah satu nya terdapat barang yang sama di produksi di Mill yang berbeda, hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan akan berdampak pada proses pencatatan. maka dari itu, disarankan untuk pihak gudang melakukan pemisahan barang yang mirip atau sama pada area yang berbeda.